

ABSTRAK

Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau memiliki berbagai kondisi permasalahan di berbagai sektor termasuk di sektor pendidikan. Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk memenuhi urusan pendidikan dapat terpenuhi. Rendahnya alokasi Anggaran APBD untuk sektor pendidikan Pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten Kota sebesar 20 persen dengan kewenangan masing-masing daerah. Selain alokasi bantuan melalui APBD, bantuan pendidikan juga memakai skema CSR dengan bekerjasama dengan BRK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program CSR dalam pemberian dana bantuan pendidikan di Kota Pekanbaru melalui program bantuan kemitraan CSR BRK.

Penelitian ini menggunakan teori pengukuran efektivitas program oleh Sutrisno. Sutrisno, mengemukakan bahwa untuk dapat mengukur efektivitas guna mengetahui hasil yang didapatkan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai digunakan beberapa indikator, seperti pemahan program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata sebelum dan sesudah adanya program.

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan 5 informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan CSR pada program bantuan kemitraan PT Bank Riau Kepri masih belum terlaksana dengan maksimal dan efektif. Dikarenakan belum adanya transparansi atau keterbukaan informasi yang diberikan oleh BRK dan Pemerintah Provinsi Riau.

ABSTRACT

Pekanbaru the capital of Riau Province has various problem conditions in multiple sectors including the education sector. Various programs have been carried out by the government to fulfill education affairs. The low budget allocation for the APBD budget for the education sector of the Riau Province and City District Governments is 20 percent with the authority of each region. In addition to the allocation of assistance through the APBD, education assistance also uses a CSR scheme in collaboration with BRK. The purpose of this study was to determine the implementation of the CSR program in providing educational assistance funds in Pekanbaru City through the BRK CSR partnership assistance program.

This study uses the theory of measuring program effectiveness by Sutrisno. Sutrisno argued that to be able to measure effectiveness to determine the results obtained in achieving the goals to be achieved, several indicators were used, such as understanding the program, being on target, on time, achieving goals, and fundamental changes before and after the program.

The method in this study uses a qualitative research type using descriptive methods. Methods of data collection are done through observation, documentation, and interviews with 5 information.

The results show that the effectiveness of the implementation of CSR in the partnership assistance program of PT Bank Riau Kepri has not been implemented optimally and effectively. Due to the absence of transparency or disclosure of information provided by BRK and the Riau Provincial Government.